

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem akuntansi pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 dibuktikan melalui prosedur yang dijalankan dan dokumen persyaratan yang dilampirkan oleh peserta atau ahli waris seperti adanya surat kronologi kejadian, surat keterangan dokter, dan sebagainya.
2. Sistem akuntansi pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda telah sesuai dengan teori *stewardship*. Hal ini dibuktikan melalui pelayanan yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda kepada peserta atau ahli waris dengan mengedepankan untuk mensejahterakan pekerja dan keluarga dengan selalu memberikan arahan kepada setiap peserta atau ahli waris dan memproses jaminan secepat mungkin agar dapat selesai tepat waktu sehingga memberikan kepuasan kepada peserta atau ahli waris.

3. Penerapan sistem akuntansi pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda jika dibandingkan dengan sistem akuntansi pengeluaran kas yang dikemukakan oleh Mulyadi telah sesuai dengan dibuktikan melalui terlibatnya fungsi-fungsi yang bertanggungjawab, dokumen yang digunakan meliputi bukti kas keluar dan permintaan cek, catatan yang digunakan yaitu jurnal pengeluaran kas, catatan laporan pengeluaran atas cek, prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas terdiri dari prosedur pengeluaran kas dengan cek yang memerlukan permintaan cek, prosedur permintaan cek, prosedur pembuatan bukti kas keluar, prosedur pembayaran kas, prosedur pencatatan pengeluaran kas.
4. Keefektifan sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda secara keseluruhan belum efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan peserta atau ahli waris terkait persyaratan yang harus dipenuhi sehingga sering menghambat proses klaim. Dokumen yang sering tidak dilampirkan adalah surat ahli waris yang dibuat oleh instansi terkait dan surat kronologi kejadian yang tidak sesuai. Selain itu, pelayanan yang hanya dilakukan secara onsite atau datang langsung ke kantor juga dirasa kurang efisien sebab memakan banyak waktu dan tenaga.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda harus terus memberikan edukasi kepada peserta dan masyarakat terkait sistem klaim jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian melalui sosialisasi atau iklan. Adanya sosialisasi, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda dapat lebih dikenal dan dipercaya oleh masyarakat serta dapat menambah wawasan masyarakat terkait prosedur klaim sehingga dapat mempercepat proses klaim jika peserta melakukan pengajuan klaim di kantor.
2. Sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian yang diterapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda telah sesuai aturan dan telah memadai. Hal ini diharapkan mampu dipertahankan melalui adanya pengawasan dan evaluasi terhadap sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim agar sistem yang diterapkan dapat tetap berjalan dengan baik. Selain itu, sistem akuntansi yang diterapkan harus terus melakukan pembaharuan sesuai kebutuhan dan peraturan yang mendasarinya.